



IMPLEMENTASI PROGRAM HARI TANI NASIONAL SEBAGAI UPAYA PENGUATAN KETAHANAN PANGAN MELALUI KOLABORASI DINAS PERTANIAN DAN MAHASISWA KKN KELOMPOK 6 DESA SUKAMURNI

Indah Fujianti¹ M.Bagas Suharno² Lamih Sulastri³ Laila dkk⁴
Email : indahfuji1207@gmail.com

Keywords:

1. Farmers' Day,
2. Food Security,
3. Collaboration,
4. Agriculture Office,
5. Gapoktan,
6. Sukamurni

Abstract

This study aims to examine the momentum of National Farmers Day in raising public awareness of the importance of the agricultural sector as a primary pillar of life and national food security. This study employed research methods implemented through the planning, implementation, observation, and reflection processes. Data were collected through observation, interviews, and documentation of farmers in Sukamurni Village who participated in agricultural training at the Sukamurni Village Hall, with resource persons from the Bekasi Regency Agriculture Office.

The results indicate that the Farmers Day program in Sukamurni Village is not merely a ceremonial activity, but also an educational tool that facilitates farmer capacity building through sustainable agriculture training, agricultural product exhibitions, and outreach on local food diversification. Collaboration between the Agriculture Office and the Farmers' Group (Gapoktan) plays a crucial role in strengthening farmers' capabilities, expanding access to technology and markets, and building collective awareness of the importance of food self-sufficiency. Thus, the implementation of the Farmers' Day program in Sukamurni Village has been proven to significantly contribute to strengthening community-based food security.

1. Dosen STAI HAS
2. Mahasiswa KKN STAI HAS
3. Mahasiswa KKN STAI HAS
4. Mahasiswa KKN STAI HAS

Kata Kunci:

1. Hari Tani,
2. Ketahanan Pangan,
3. Kolaborasi,
4. Dinas Pertanian,
5. Gapoktan,
6. Desa Sukamurni

Abstract

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji momentum Hari Tani Nasional dalam meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap pentingnya sektor pertanian sebagai penopang utama kehidupan dan ketahanan pangan nasional. Penelitian ini menggunakan metode Penelitian dilaksanakan dalam proses perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi. Data dikumpulkan dengan cara observasi, wawancara dan dokumentasi terhadap pelaku tani di Desa Sukamurni yang mengikuti pelatihan pertanian di Aula Desa Sukamurni dengan narasumber Dinas Pertanian Kabupaten Bekasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa program Hari Tani di Desa Sukamurni tidak sekadar kegiatan seremonial, melainkan juga sarana edukatif yang memfasilitasi peningkatan kapasitas petani melalui pelatihan pertanian berkelanjutan, pameran hasil pertanian, dan penyuluhan mengenai diversifikasi pangan lokal. Kolaborasi antara Dinas Pertanian dan Gapoktan berperan penting dalam memperkuat kemampuan petani, memperluas akses terhadap teknologi dan pasar, serta membangun kesadaran kolektif akan pentingnya kemandirian pangan. Dengan demikian, implementasi program Hari Tani di Desa Sukamurni terbukti memberikan kontribusi signifikan terhadap penguatan ketahanan pangan berbasis masyarakat.

PENDAHULUAN

Keberadaan Mahasiswa ditengan-tengan Masyarakat di desa agraris Desa Sukamurni melatarbelakangi kepedulian berlangsungnya sektor pertanian dan keberlanjutan pertanian di Desa Sukamurni mengingat pertanian merupakan sektor yang memiliki peran vital dalam menjaga keberlangsungan hidup masyarakat dan ketahanan pangan nasional. Ketahanan pangan tidak hanya diukur dari ketersediaan bahan pangan, tetapi juga dari kemampuan masyarakat dalam memproduksi, mendistribusikan, dan mengelola sumber daya pangan secara mandiri dan berkelanjutan. Dalam konteks pembangunan daerah, ketahanan pangan menjadi indikator kesejahteraan sosial dan kemandirian ekonomi masyarakat desa.

Namun, tantangan di sektor pertanian semakin kompleks, mulai dari alih fungsi lahan, keterbatasan akses teknologi, hingga minimnya regenerasi petani muda. Untuk menjawab persoalan tersebut, diperlukan kolaborasi yang kuat antara pemerintah, lembaga pertanian, dan masyarakat petani dalam membangun sistem pertanian yang adaptif dan berdaya saing. Salah satu upaya yang dapat dilakukan adalah melalui pelaksanaan Hari Tani Nasional, yang tidak hanya menjadi perayaan simbolik, tetapi juga wadah penguatan kapasitas petani dan promosi pertanian berkelanjutan.

Desa Sukamurni menjadi contoh nyata implementasi program kolaboratif antara Dinas Pertanian dan Gapoktan dalam memperingati Hari Tani. Program ini diorientasikan pada peningkatan literasi pertanian, penguatan jejaring petani, serta pengembangan praktik pertanian ramah lingkungan dan upaya mempersiapkan generasi petani selanjutnya yang modern dan berwawasan luas. Desa Sukamurni yang menjadi Lokasi tempat mahasiswa Sekolah Tinggi Agama Islam Haji Agus Salim Cikarang melakukan pengabdian kepada Masyarakat memiliki kekayaan alam yang sangat luar biasa, kondisi sawah yang luas dan hijau sudah sangat sulit ditemukan di daerah tertentu.

Program Kerja bertemakan Hari Tani Nasional yang diselenggarakan oleh Mahasiswa KKN Kelompok 6 yang berkolaborasi dengan Dinas Pertanian Kabupaten Bekasi ini memang sedikit kaitannya dengan jurusan yang dilaksanakan di kampus , Namun ini merupakan pengabdian kepada Masyarakat desa Sukamurni yang hampir seluruh Masyarakat menjadikan pertanian sebagai sumber penghasilan. Mahasiswa KKN berharap dengan adanya kegiatan ini dapat memberikan dampak positif terutama bagi petani agar keberlangsungan pertanian semakin maju dan memberikan manfaat bagi masyarakat.

METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif yang bertujuan untuk menggambarkan secara mendalam proses implementasi program Hari Tani di Desa Sukamurni. Lokasi penelitian ditetapkan di Kecamatan Sukakarya, Kabupaten Bekasi, dengan waktu pelaksanaan bertepatan dengan momentum Hari Tani Nasional tahun 2025.

Subjek penelitian meliputi pihak-pihak yang terlibat langsung dalam kegiatan, seperti perwakilan Dinas Pertanian, ketua Gapoktan, anggota kelompok tani, serta tokoh masyarakat desa. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara mendalam, dan studi dokumentasi.

Data dianalisis menggunakan model Miles dan Huberman (1994), mencakup tiga tahap: reduksi data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan. Validitas data diperkuat melalui triangulasi sumber dan metode.

KAJIAN TEORI

1. Ketahanan Pangan

Ketahanan pangan adalah kondisi terpenuhinya kebutuhan pangan rumah tangga yang tercermin dari tersedianya pangan yang cukup, aman, bergizi, dan terjangkau bagi setiap individu.⁵ Dalam konteks pedesaan, ketahanan pangan berakar pada kemampuan petani dalam mengelola sumber daya alam lokal secara efektif dan berkelanjutan. Program seperti Hari Tani dapat menjadi sarana penguatan ketahanan pangan, karena mampu meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap pentingnya diversifikasi tanaman, efisiensi sumber daya, dan peningkatan nilai tambah hasil pertanian.⁶

⁵ Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2012 tentang Pangan.

⁶ Badan Ketahanan Pangan. (2020). *Pedoman Umum Ketahanan Pangan Nasional*. Jakarta: Kementerian Pertanian.

2. Kolaborasi dalam Pembangunan Pertanian

Kolaborasi merupakan kerja sama yang melibatkan berbagai pihak untuk mencapai tujuan bersama melalui sinergi sumber daya, keahlian, dan peran masing-masing. Dalam pembangunan pertanian, kolaborasi antara pemerintah dan masyarakat petani menjadi kunci utama. Dinas Pertanian berperan sebagai penyusun kebijakan dan penyedia fasilitas teknis, sedangkan Gapoktan menjadi motor penggerak lapangan yang memahami realitas sosial dan ekonomi petani. Melalui sinergi ini, inovasi pertanian dapat dikembangkan dan diterapkan secara berkelanjutan di tingkat desa.⁷

3. Hari Tani sebagai Wahana Edukasi dan Pemberdayaan

Peringatan Hari Tani Nasional bukan hanya sebagai bentuk penghargaan terhadap jasa petani, tetapi juga wadah refleksi dan edukasi.⁸ Melalui kegiatan seperti pelatihan, pameran hasil tani, dan diskusi interaktif, masyarakat dapat memperoleh pemahaman yang lebih luas tentang pentingnya ketahanan pangan dan inovasi pertanian modern. Kegiatan tersebut memungkinkan transfer ilmu pengetahuan dan teknologi dari lembaga pemerintah kepada petani, serta memperkuat jejaring antar pelaku pertanian.⁹

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1. Permohonan Kolaborasi Mahasiswa KKN Kelompok 6 dengan Dinas Pertanian

Kegiatan ini menjadi salah satu program kerja unggulan mahasiswa KKN Angkatan ke-22 Kelompok 6 di Desa Sukamurni. Mahasiswa memanfaatkan momen Hari Tani Nasional untuk berkolaborasi dengan Dinas Pertanian Kabupaten Bekasi dengan berkunjung ke kantor Dinas Pertanian, rencana kegiatan mahasiswa disambut baik dengan Dinas Pertanian Kabupaten Bekasi.

7. Dinas Pertanian Kabupaten Bekasi. (2025). *Dokumentasi Kegiatan Hari Tani di Desa Sukamurni*. Bekasi: Dinas Pertanian.

8. Suryana, A. (2021). *Peringatan Hari Tani dan Revitalisasi Pertanian Nasional*. Jakarta: Balitbang Pertanian.

9. Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

2. Implementasi Kegiatan Hari Tani

Pelaksanaan program Hari Tani di Desa Sukamurni merupakan wujud nyata kolaborasi antara Dinas Pertanian, Gapoktan, dan pemerintah desa. Salah satu kegiatan utama adalah penanaman bibit pohon oleh Dinas Pertanian di area kantor desa. Bibit yang ditanam meliputi pohon buah dan hortikultura yang dapat memberikan manfaat ekonomi sekaligus mendukung kelestarian lingkungan. Penanaman dilakukan secara simbolis oleh Dinas Pertanian, perangkat desa, anggota Gapoktan, dan mahasiswa KKN. Selain itu, kegiatan edukatif seperti penyuluhan pertanian berkelanjutan, pelatihan budidaya tanaman hortikultura, dan pameran hasil tani memberikan nilai tambah nyata bagi masyarakat, menumbuhkan kesadaran akan pentingnya pengelolaan lahan secara berkelanjutan.

3. Kolaborasi antara Dinas Pertanian dan Gapoktan

Kolaborasi ini berjalan efektif dengan Dinas Pertanian menyediakan dukungan teknis dan sumber daya, sedangkan Gapoktan berperan sebagai penggerak lapangan yang memastikan kegiatan sesuai kebutuhan petani. Sinergi ini memperlihatkan bahwa kerja sama lintas lembaga mampu memperkuat literasi pertanian masyarakat desa, meningkatkan produktivitas, dan mendorong praktik pertanian ramah lingkungan.

4. Dampak terhadap Ketahanan Pangan dan Kesadaran Masyarakat

Program Hari Tani berhasil meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya diversifikasi tanaman pangan, penerapan teknologi sederhana, serta pengelolaan hasil panen secara mandiri. Bibit pohon yang ditanam juga menjadi media edukasi lingkungan dan contoh nyata penghijauan desa, yang mendukung ketahanan pangan berbasis lokal.

SIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Pelaksanaan program Hari Tani di Desa Sukamurni menunjukkan efektivitas kolaborasi antara Dinas Pertanian dan Gapoktan dalam memperkuat ketahanan pangan. Penanaman bibit pohon, kegiatan edukatif, dan partisipasi masyarakat menunjukkan dampak positif terhadap peningkatan kapasitas petani, keberlanjutan lingkungan, dan kesadaran kolektif akan pentingnya kemandirian pangan.

Saran

1. Dinas Pertanian sebaiknya memperluas dukungan pasca-Hari Tani melalui pelatihan lanjutan dan pendampingan teknis.
2. Gapoktan dianjurkan memperkuat kelembagaan dan memperluas kemitraan dengan sektor swasta dan pendidikan.
3. Pemerintah desa perlu menjadikan Hari Tani agenda rutin dalam pembangunan desa.
4. Partisipasi generasi muda harus terus digalakkan agar regenerasi dan inovasi pertanian terjaga.
5. Penelitian lanjutan disarankan untuk mengembangkan model kolaborasi dalam skala lebih luas.

DAFTAR PUSTAKA

Badan Ketahanan Pangan. (2020). Pedoman Umum Ketahanan Pangan Nasional. Jakarta: Kementerian Pertanian.

FAO. (1996). Rome Declaration on World Food Security. Rome: Food and Agriculture Organization.

Kementerian Pertanian Republik Indonesia. (2022). Laporan Hari Tani Nasional: Kolaborasi Pemerintah dan Petani Menuju Kemandirian Pangan. Jakarta: Direktorat Jenderal Tanaman Pangan.

Kementerian Pertanian Republik Indonesia. (2023). Peringatan Hari Tani Nasional: Refleksi dan Inovasi Pertanian Modern. Jakarta: Pusat Penyuluhan Pertanian.

Mulyani, A., & Sarwani, M. (2013). Alih fungsi lahan pertanian dan dampaknya terhadap ketahanan pangan. Jurnal Sumberdaya Lahan, 7(1), 1–12.

Sugiyono. (2019). Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.

Suharto, E. (2018). Pembangunan dan Pemberdayaan Masyarakat: Konsep, Teori dan Aplikasi di Era Globalisasi. Bandung: Refika Aditama.